

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan, bahwa:

1. Nilai rata-rata kandungan logam berat Pb, Cd, dan Hg pada air laut di sepanjang Pantai Lekok yaitu 0,204 ppm, 0,185 ppm, dan 0,073 ppm. Pada sedimen nilai rata-rata kandungan logam Pb, Cd, dan Hg yaitu 5,318 ppm, 3,523 ppm, dan 1,215 ppm.
2. Nilai rata-rata akumulasi logam berat Pb, Cd, dan Hg pada *Anadara antiquata* yaitu 2,315 ppm, 1,590 ppm, dan 1,100 ppm. Pada *Anadara granosa* nilai rata-rata akumulasi logam berat Pb, Cd, dan Hg yaitu 1,507 ppm, 1,676 ppm, dan 1,176 ppm. Berdasarkan hasil tersebut, kandungan logam berat kerang bulu dan kerang darah telah melebihi ambang atas yang telah ditentukan oleh KepMenLH No.51 tahun 2004.
3. Adanya hubungan korelasi positif menunjukkan bahwa peningkatan kandungan logam berat Pb, Cd, dan Hg pada air laut dan sedimen dengan kandungan logam berat pada kerang bulu dan kerang darah. Semakin tinggi tingkat logam berat pada air laut dan sedimen, maka semakin tinggi juga tingkat akumulasi logam berat pada kerang bulu dan kerang darah.

## 5.2. Saran

1. Masyarakat yang mengkonsumsi kerang di perairan pantai Lekok kabupaten Pasuruan untuk berhati-hati, karena kandungan logam berat Pb, Cd, dan Hg sudah melampaui batas menurut KepMenLH No.51 tahun 2004.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut secara intensif dan berkelanjutan di perairan pantai Lekok kabupaten Pasuruan, khususnya kandungan logam berat yang bersifat toksis terhadap organisme laut yang dapat dikonsumsi.

